

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2017: 9).

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono 2017: 8).

B. Sumber dan Jenis Data

Menurut Spradley sumber data dinamakan "*Social Situacion*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2017: 215). Sumber data yang pertama adalah kepala tata usaha sebagai *Key Informant* dengan memberikan data dan keterangan tentang Supervisi Akademik dan Manajerial madrasah. Kemudian dilakukan *Snowball Process* kepada sumber-sumber lainnya untuk memperoleh data dan informasi yang akurat. Data tersebut adalah berupa :

1. Data tentang profil Madrasah Tsanawiah AL-Hasbilah Cisompet Garut.

2. Data tentang perencanaan program Supervisi Akademik dan Manajerial di MTs AL-Hasbilah Cisompet.
3. Data tentang pengorganisasian program Supervisi Akademik dan Manajerial di MTs AL-Hasbilah Cisompet.
4. Data tentang penggerakan program Supervisi Akademik dan Manajerial di MTs AL-Hasbilah Cisompet.
5. Data tentang pengendalian program Supervisi Akademik dan Manajerial di MTs AL-Hasbilah Cisompet.
6. Data tentang faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan program Supervisi Akademik dan Manajerial di MTs AL-Hasbilah Cisompet.
7. Data tentang hasil manajemen program Supervisi Akademik dan Manajerial di MTs AL-Hasbilah Cisompet.

Fokus data yang menjadi data pokok adalah merupakan data-data yang berkaitan dengan manajemen program Supervisi Akademik dan Manajerial madrasah, dan jenis data pokok adalah jenis data kualitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiah AL-Hasbilah Cisompet Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Penulis memilih lokasi ini karena ada beberapa alasan. Pertama, Madrasah Tsanawiah AL-Hasbilah Cisompet termasuk madrasah swasta yang memiliki potensi yang lebih baik daripada madrasah swasta lainnya yang ada di kecamatan Cisompet. Kedua, permasalahan yang ada di Madrasah Tsanawiah Al-hasbilah Cisompet khususnya dibagian Supervisi Akademik dan Manajerial menarik untuk di kaji. Ketiga, pihak Madrasah

Tsanawiah Al-Hasbilah Cisompet menerima penulis untuk melakukan penelitian dari permasalahan tersebut.

Waktu penelitian di laksanakan pada tanggal 07 Juni 2018 s/d selesai guna mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen program Supervisi Akademik dan Manajerial madrasah di madrasah tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu : Teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

1. Teknik Observasi Partisipasi

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari peserta didik yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak (Sugiyono, 2017: 227).

Teknik ini dilakukan dengan melalui pengamatan secara langsung intensif selama peneliti tinggal di lingkungan lokasi madrasah dan berperan sebagai pengamat dalam berbagai aktivitas yang dilakukan serta mengamati setiap program yang ada di Madrasah Tsanawiah AL-Hasbilah Cisompet untuk mendapatkan informasi tentang manajemen program Supervisi Akademik dan Manajerial madrasah di Madrasah Tsanawiah AL-Hasbilah Cisompet. Data yang di observasi yaitu tentang manajemen Supervisi Akademik dan Manajerial madrasah.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2017: 231).

Teknik wawancara ini dilakukan terlebih dahulu dengan menentukan *key informant*, yakni Bapak Ruhyat, M.Ag. selaku kepala tata usaha di Madrasah Tsanawiah AL-Hasbilah Cisompet Garut.

3. Teknik Dokumentasi atau Menyalin

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain (Sugiyono, 2017: 240).

Teknik ini dilakukan dengan cara penelusuran, dokumen dan buku yang dapat berkaitan dengan penelitian untuk mengetahui data tertulis mengenai kondisi objektif Madrasah Tsanawiah AL-Hasbilah Cisompet dan gambaran umum mengenai proses manajemen program Supervisi Akademik dan Manajerial di madrasah.

4. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan

data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Traingulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2017: 241).

Data yang diperoleh diolah dan dipilih dengan cara mereduksi untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

Teknik triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan di Madrasah Tsanawiah AL-Hasbilah Cisompét.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan (Sugiyono, 2017: 245).

2. Analisis Data di Lapangan

Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dengan ini peneliti menganalisis semua data yang sudah terkumpul dan memcocokkan dengan



realita yang sebenarnya untuk mengetahui kebenaran data yang sudah terkumpul.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2017: 247).

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2017:249).

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemui bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2017: 252).

3. Analisis Data Selama di Lapangan

Menurut Spradley proses penelitian kualitatif setelah memasuki lapangan dimulai dengan menetapkan seorang *Key informant*, setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut dan mencatat hasil wawancara. Setelah itu perhatian peneliti pada objek penelitian dan memulai mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara (Sugiyono, 2017: 253).

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya (Sugiyono, 2017: 269). Penelitian ini menggunakan beberapa teknik uji absah data, yaitu tersebut sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah di cek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah di cek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri (Sugiyono, 2017: 271).

Pada perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengamati berjalannya kegiatan-kegiatan yang ada di Madrasah Tsanawiah AL-Hasbilah Cisompet, selama kurun waktu 3 bulan terhitung pada tanggal 08 Januari s/d 08 April 2018 guna untuk mengetahui dan lebih memahami proses manajemen program Supervisi Akademik dan Manajerial madrasah di Madrasah Tsanawiah AL-Hasbilah Cisompet.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti (Sugyono, 2017: 272).

Peningkatan ketekunan ini dilakukan dengan cara pengamatan terhadap berbagai aktivitas program Supervisi Akademik dan Manajerial, mencatat serta merekam hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, dengan maksud untuk memperdalam dan memperluas informasi terkait

manajemen program Supervisi Akademik dan Manajerial madrasah di Madrasah Tsanawiah AL-Hasbilah Cisompet.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat beberapa triangulasi, yaitu: *Triangulasi Sumber* yakni dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber (Atasan, Teman, Bawahan). Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chek*) dengan tiga sumber tersebut. *Triangulasi Teknik*, yakni dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

Apabila dengan ketiga teknik data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Dan *Triangulasi Waktu*, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau tekniklain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang

berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2017: 274). Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan kepada atasan, bawahan dan teman sejawat dengan waktu dan situasi yang berbeda-beda guna untuk mendapatkan data dan informasi terkait manajemen program Supervisi Akademik dan Manajerial madrasah di Madrasah Tsanawiah AL-Hasbilah Cisompet yang kredibel.

4. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negative adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya (Sugiyono, 2017: 275). Analisis kasus negatif ini dilakukan oleh peneliti apabila ditemui ~~suatu data terkait pe~~ pendidikan karakter yang tidak sesuai dengan aslinya. Maka dapat dijadikan suatu pembandingan apakah data yang di dapat di Madrasah Tsanawiah AL-Hasbilah Cisompet tersebut sudah sesuai dengan fakta di lapangan ataukah belum.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, misalnya data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang

interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu di dukung oleh foto-foto (Sugiyono, 2017: 275).

Bahan referensi terkait Supervisi Akademik dan Manajerial madrasah di Madrasah Tsanawiah AL-Hasbilah Cisompet yakni berupa rekaman wawancara ketika peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, dan pengawas MTs Al-Hasbilah kemudian foto-foto terkait lingkungan sekitar madrasah.

6. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Pelaksanaan *membercheck* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 276).

Membercheck ini dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang valid dan kredibel yang didapat oleh peneliti dari pihak madrasah terkait manajemen program ketatausahaan madrasah di Madrasah Tsanawiah AL-Hasbilah Cisompet.

